



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, Batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu unit organisasi yang biasanya dibentuk atau didirikan dengan tujuan agar usaha yang dijalankan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi setiap pemilik usaha. Dalam era globalisasi saat ini membawa persaingan yang berat dalam dunia bisnis. Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan keadaan yang cepat berubah dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Maka dari itu permasalahan ini dapat berpengaruh pada perusahaan menyangkut dana yang didapatkan harus dikelola secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu mengikuti cepatnya perubahan ekonomi.

Perusahaan Manufaktur merupakan suatu jenis perusahaan yang dalam kegiatannya berusaha untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Berdasarkan penelitian dari BPKM, Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam kegiatannya, perusahaan manufaktur dibandingkan dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang umumnya akan menyerap tenaga kerja yang relatif lebih banyak.

Untuk melihat suatu perusahaan memiliki kualitas yang bagus ,sehingga dua faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut dapat menjadi acuan untuk perusahaan agar terjalannya prinsip-prinsipnya dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil survei dari Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan industri manufaktur dapat dilihat dari grafik yang telah tersedia pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1

### Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur



Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam gambar diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 laju pertumbuhan industri manufaktur mengalami penurunan yang diakibatkan karena adanya tekanan pandemik COVID-19. Kemudian dapat disimpulkan dari data diatas pada periode tahun 2019-2021 mengalami situasi yang buruk pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021. Dalam hal ini menarik untuk dibahas pada periode tahun 2019-2021 karena ingin mengetahui jika suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dapat mengelola laba, investasi, dan ukuran perusahaan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap struktur modal suatu perusahaan tersebut.

Pendanaan dapat diartikan sebagai struktur modal yang akan dipergunakan untuk aktivitas perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan dana ini perusahaan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh dari 2 kategori sumber pendanaan perusahaan, yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal. Untuk pendanaan internal dapat dihasilkan dari modal sendiri, depresiasi aktiva tetap dan laba ditahan, selanjutnya untuk pendanaan eksternal dihasilkan dari kreditur yang telah memberi pinjaman dalam bentuk utang. Jika suatu perusahaan telah memiliki struktur modal yang mencukupi untuk mendanai perusahaan, maka manajemen akan mengalokasikan dana tersebut menjadi struktur modal yang optimal.

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangannya pendanaan jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Asnawi (2017) struktur modal merupakan gabungan antara utang dan ekuitas. Meningkatkan kesejahteraan pemilik serta pemegang saham dapat menggambarkan struktur modal yang dilakukan secara efisien dan efektif. Kemakmuran serta kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dapat terlihat dalam peningkatan harga saham, sehingga tingginya harga saham yaitu sebuah perwujudan dari struktur modal. Terdapat beberapa teori yang dapat mendukung dan dapat digunakan pada struktur modal salah satunya yaitu pecking order theory dan trade-off theory. Pada pecking order theory lebih mengutamakan pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari eksternal perusahaan, sedangkan trade-off theory memanfaatkan penggunaan pendanaan eksternal yaitu dengan penggunaan utang.

Kinerja keuangan merupakan penilaian yang dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan dapat dilihat dari informasi yang diperoleh dari balance sheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), dan cash flow (laporan arus kas) serta informasi-informasi lain yang mendukung penilaian kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan umumnya dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Pengukuran kinerja yang dilakukan pada tiap periode waktu tertentu bertujuan untuk menilai kemajuan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



telah dicapai oleh perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan sehingga mampu menciptakan kepercayaan kepada para stakeholder.

Jika suatu perusahaan mampu mendapatkan keuntungan selama satu tahun maka dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam hal profitabilitas. Biasanya tingkat profitabilitas dapat terlihat dalam nominal angka yang berasal dari utang jangka pendek.

Berdasarkan Teori Pecking Order, jika suatu perusahaan dinyatakan tingkat profitabilitas yang tinggi maka untuk sebagian perusahaan dapat menggunakan dana internalnya menjadi laba ditahan dan penggunaan dana eksternal akan lebih rendah. Rendahnya struktur modal karena pendanaan dari internal perusahaan mempunyai resiko yang rendah dan mengakibatkan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Nursiam & Aprillia (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal. Menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka penggunaan utang pada perusahaan akan meningkat dan penjelasan tersebut sejalan dengan pecking order theory. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dari Peter dan Tanadi (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dan utang perusahaan saling mempengaruhi struktur modal. Menjelaskan bahwa perusahaan akan memilih menggunakan sumber pendanaan lain melalui pendanaan eksternal dan penjelasan tersebut sejalan dengan trade-off theory.

Investasi dapat digunakan sebagai aset perusahaan dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat menjadi sumber penanaman modal, dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat return investasi yang tinggi relatif menggunakan utang yang kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah mampu membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Secara teoritis jika dibutuhkan investasi maka kebutuhan pendanaan akan semakin besar. Dalam penelitian ini, investasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dihitung menggunakan aset tetap. Aset tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang masa manfaatnya (umur ekonomisnya) lebih dari satu tahun. Untuk memperkuat industri perusahaan dalam proses produksi dan kegiatan operasional lainnya, perusahaan dapat mengalokasikan dananya untuk kebutuhan investasi dengan memindahkan sebagian asetnya sebagai aset tetap.

Faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai indikator tinggi rendahnya suatu ukuran perusahaan dengan melihat rata-rata total penjualan aset, rata-rata total aktiva dan total aktiva jumlah penjualan. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan investasi maka kecenderungan menggunakan utang juga semakin besar.

**Tabel 1.1**

**Debt to Equity Ratio (DER)**

Perusahaan	2019	2020	2021	Ket
PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	3,93	4,37	3,38	Fluktuatif menurun
PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	0,08	0,07	0,10	Fluktuatif Naik
PT. KMI Wire and Cable Tbk	0,49	0,30	0,18	Penurunan
PT. Sky Energy Indonesia Tbk	1,37	1,16	1,13	Penurunan
PT. Voksel Electric Tbk	1,49	1,60	1,97	Kenaikan
PT. Selamat Sempurna Tbk	0,32	0,33	0,41	Kenaikan

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai DER pada PT. indomobil Sukses Internasional mengalami fluktuatif menurun pada tahun 2020 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 yang memiliki nilai DER jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019, kemudian pada PT. KMI Wire and Cable mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun 2019 sampai 2021, pada PT. Selamat Sempurna dan PT. Voksel Electric mengalami kenaikan pada tahun 2019 hingga 2021, dan pada PT. Tifico

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fiber Indonesia mengalami keadaan fluktuatif pada tahun 2020 terjadi penurunan dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang cukup tinggi. Keadaan fluktuatif diartikan sebagai ketidak seimbangan yang terjadi dalam perekonomian yang menyebabkan naik turun nya harga secara tidak pasti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damasius (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur. Dengan adanya perbedaan hasil peneliti terdahulu yang memiliki hasil tidak konsisten atau research gap, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih mendalam.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi untuk dibahas lebih lanjut, yaitu antara lain:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal?

## C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi dengan adanya batasan masalah sebagai berikut:



1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2.  Apakah Investasi berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

#### D. Batasan Penelitian

Agar dalam penelitian tidak menyimpang dari judul skripsi, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian. Dalam hal ini berfokus pada:

1. Masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada pengaruh Profitabilitas, Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia di periode 2019-2021.
2. Untuk setiap variabel dalam setiap penelitian ini, data yang digunakan adalah data perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia di periode 2018-2020.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut; “Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia?”.

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Investasi terhadap struktur modal?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal?



## G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan agar dapat memberikan manfaat dan informasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Dapat menjadi masukan dan bahan acuan bagi investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada penawaran pasar perdana.

### 2. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sarana pengembangan dan aplikasi ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat bermanfaat dan dapat memberi kontribusi yang positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan manajemen investasi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan referensi untuk melakukan penelitian kembali di masa depan.

### 5. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, investasi, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.